

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis, Pendekatan dan Teknik Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan. Karena data yang nanti akan didapatkan adalah data kuantitatif, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Saifudin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi (*correlational research*) yaitu sebuah statement yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰ Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁵¹

⁴⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka belajar, 2005), h.5.

⁵⁰Nuraida, *Metode Penelitian*, (Ciputat : Islamic Research Publishing, 2009), h.8-9.

⁵¹Sumaidi Syuryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : raja Grafindo Persada, 2012), h.82.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN 3 Banjarmasin

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Apabila ukuran populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti hanya mengambil subjek dari peserta didik di kelas V yang berjumlah 88 orang yang terbagi dalam 3 kelas.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2010), h.117 .

⁵³*Ibid*, h.118.

⁵⁴Suharshimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), h.120 .

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi dan keterangan yang menunjukkan fakta.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.⁵⁶ Dalam penelitian ini data pokok adalah data yang berkaitan langsung dengan pengukuran nilai skor skala yang berkaitan dengan :

1. *Self confidence* (kepercayaan diri) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa inggris yang terdiri dari : yakin akan kemampuan, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik.
2. Motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa inggris yang berkaitan dengan : Tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.

⁵⁵Ridwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h.5.

⁵⁶Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), h.56 .

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang dan melengkapi data primer. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁵⁷ Dalam penelitian ini data sekunder berupa data mengenai sekolah, peserta didik dan data nilai raport pelajaran bahasa Inggris kelas pada semester 1 (satu) kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Menurut Suharshimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana-mana data diperoleh.⁵⁸ Dari pendapat tersebut dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti memperoleh dan menggali informasi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Responden, yaitu peserta didik kelas V MIN 3 Banjarmasin.
2. Informan, yaitu guru yang memegang mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V MIN 3 Banjarmasin dan staf TU MIN 3 Banjarmasin.

⁵⁷*Ibid*, h.56

⁵⁸Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik ...*, h.107.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yakni dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self confidence* atau kepercayaan diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (nilai raport) pada mata pelajaran bahasa inggris semester 1 (satu) kelas V (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti dapat memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian, maka diperlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, oleh karena itu, maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat dengan karakteristik dari pengamatan yang ingin diungkapkam agar memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah, tujuan dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, h.61 .

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁶⁰ Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang *self confidence* (kepercayaan diri) dan motivasi belajar. Maka yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala likert. Skala likert adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶¹ Jawaban dari setiap item instrumen tersebut yang menggunakan skala likert mempunyai empat alternatif jawaban dengan bobot nilai 1,2,3,4. Dan untuk pemberian skor pada pernyataan positif adalah untuk alternatif jawaban Selalu diberi skor 4, untuk jawaban sering diberi skor 3, untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2 dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1. Dan untuk pemberian skor pada pernyataan negatif adalah untuk alternatif jawaban

⁶⁰*Ibid*, h.199.

⁶¹*Ibid*, h.134-135.

Selalu diberi skor 1, untuk jawaban sering diberi skor 2, untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 3 dan untuk jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Instrumen dalam skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Didalam penelitian ini skala tentang *self confidence* (kepercayaan diri) dan motivasi belajar dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Tabel I. Variabel dan Indikator *Self Confidence* (kepercayaan diri),
Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator
1	<i>Self Confidence</i> (kepercayaan diri)	<ul style="list-style-type: none"> • Yakin akan kemampuan diri • Optimis • Objektif • Bertanggung jawab • Rasional dan realistis
2	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun dalam belajar • Ulet dalam menghadapi kesulitan • Minat dan perhatian dalam belajar • Berprestasi dalam belajar • Mandiri dalam belajar

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh *Self Confidence* (kepercayaan diri) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN 3 Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang besumber dari dokumen atau catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dengan adanya dokumen biasanya membentuk tulisan, gambar, video, rekaman atau karya-karya dari seseorang. Dokumen diperlukan sebagai perlengkapan dari data observasi dan wawancara.⁶² Dalam penelitian ini teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data tentang peserta didik kelas V dan data mengenai hasil belajar bahasa Inggris yang berupa hasil raport.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶³ Wawancara ini dilakukan sebagai penunjang dan melengkapi data yang diperlukan, wawancara ini dilakukan dengan berdialog dengan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Yang dimaksud dengan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h.78.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, h.194.

bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁶⁴

Berikut matrix data mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel II. Matrix data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer a. <i>Self confidence</i> dengan indikator, yaitu : optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. b. Motivasi belajar dengan indikator, yaitu : Tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.	Responden (peserta didik kelas V MIN 3 Banjarmasin)	Kuesioner
2.	Data sekunder a. Data tentang profil MIN 3 Banjarmasin b. Data tentang peserta didik kelas V MIN 3 Banjarmasin c. Nilai raport hasil belajar bahasa inggris peserta didik kelas V semester 1 (satu)	Informan (Guru bahasa inggris kelas V dan Petugas TU MIN 3 Banjarmasin)	Dokumentasi, wawancara

⁶⁴*Ibid*, h.197.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitaas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁵ Untuk mengetahui instrumen penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka instrumen penelitian harus memiliki validitas internal dan validitas eksternal.

a) Validitas Internal

Validitas internal adalah validitas yang terdiri dari validitas kontruksi dan validitas isi. Menurut Sugiyono untuk instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas kontruksi.⁶⁶ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan di uji dengan pengujian kontruksi oleh penilai ahli. Penilai Ahli yang membantu dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah ibu Ermalianti, S.Pd.I., M.Pd dan ibu Nurul Rahmi, M.Pd.

⁶⁵Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : PT : Rieneka Cipta, 2006), h. 231

⁶⁶Sugiyono , *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2019), h. 352

b) Validitas Eksternal

Menurut Sugiyono validitas eksternal dari suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris. Instrumen penelitian diujikan dengan cara membandingkan kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini instrumen diujikan kepada 50 orang peserta didik di luar sampel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian data uji coba angket yang telah terkumpul ditabulasikan untuk mendapatkan hasil. Dalam penelitian ini perhitungan uji coba menggunakan analisis *Product moment* dan *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS versi 24.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau dengan melihat nilai sig, valid apabila $sig \leq 0,05$ dan tidak valid apabila nilai $sig \geq 0,05$.⁶⁷

Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan teknik korelasi *Product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N= Banyak sampel

X= Skor tiap butir

⁶⁷Haryadi Sarjono & Winda Julianti. *SPSS Vs Lisrel*, (Jakarta : Selemba Empat, 2011), h.45

$Y = \text{Skor seluruh butir}^{68}$

Berdasarkan data yang diperoleh maka didapatkan hasil dari uji validitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Uji validitas merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam angket apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product moment*. Dalam instrumen *self confidenc* pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai dari r_{tabel} adalah 0,279. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24, maka diperoleh hasil uji validitas dari *self confidence* dari yang berjumlah 31 pernyataan terdapat 21 item pernyataan yang valid dan 10 pernyataan yang tidak valid.

2. Uji Validitas Motivasi Belajar

Dalam instrumen *self confidenc* pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai dari r_{tabel} adalah 0,279. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 diperoleh bahwa dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 33 pernyataan

⁶⁸Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian*,h.365

terdapat 20 item pernyataan yang valid dan 13 pernyataan yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik.⁶⁹ Apabila data sesuai dengan kenyataan maka beberapa kali diambil tetap akan menunjukkan hasil yang sama. Pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel adalah jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60.⁷⁰

Untuk mendapatkan hasil uji reliabilitas, maka dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach alpha* yang didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 dengan langkah-langkahnya setelah data yang dimasukkan pada data view telah benar maka langkah selanjutnya adalah *analyze – scale – reliability analyze – statistic* (pada kotak *descriptive for* pilih *scale if item deleted*) – *continue* – ok. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut maka hasilnya dapat dilihat pada output *reliability statistic*.

⁶⁹Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, ..., h.178

⁷⁰Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2006), h.45

Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel *self confidence* diperoleh hasil *cronbach alpha* sebesar 0,783 dan pada variabel motivasi belajar *cronbach alpha* sebesar 0,680. Maka berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, karena hasil perhitungan 0,783 dan 0,680 < (lebih besar) dari 0,6.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan apakah sudah dapat dipahami.
- 2) Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap jawaban yang ada didalam angket. Untuk jawaban Selalu diberi skor (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), dan untuk Tidak pernah (1)
- 3) Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase yang diperoleh

F : frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : *number of cases* (jumlah banyaknya responden)

4) Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut :

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 75% - 100% | Sangat tinggi |
| b. 50% - <75% | Tinggi |
| c. 25% - <50% | Sedang |
| d. 0% - <25% | Rendah |

2. Analisis Data

Untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan maka data yang dikumpulkan atau diperoleh harus dirumuskan. Untuk menganalisis data yang diperlukan suatu cara atau metode untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel *independen* yakni *self confidence* (kepercayaan diri) dan motivasi belajar dan satu variabel *dependen* yakni hasil belajar.

Setelah semua data dari responden terkumpul maka selanjutnya adalah di analisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dengan statistik deskriptif besar rerata skor, median, simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpul. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif. Kemudian analisis yang digunakan untuk mengkaji hipotesis korelasi ganda. Sebelum melakukan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data dan linearitas data.

1. Pengujian persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnof digunakan rumus :

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Keterangan :

KS = harga kolmogorov-smirnov dicrai

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh/diobservasi

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dalam penelitian ini untuk uji normalitas peneliti menggunakan *SPSS* versi 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut : Analyze – regression – linear – kemudian masukkan variabel independen dan variabel dependent pada tempatnya masing-masing – save – klik unstandardized – continue – ok. Maka akan muncul tampilan variabel baru yaitu RES_1 pada data view. Selanjutnya langkah yang kita lakukan setelah muncul variabel RES_1 yaitu : analyze – nonparametric teset – legacy dialogs – 1 sample K-S... - masukkan variabel unstandardized residuals pada kotak test variable list – pada test distribution beri centang normal – ok.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Jika antar variabel independent terjadi multikolinieritas maka koefisien regresi variabel independent tidak

dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga.⁷¹ Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas pada suatu variabel dapat dilihat dengan nilai *Tolerance* dan VIF (*variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* di atas 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas begitu juga dengan nilai VIF jika tidak ada yang di atas 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷² Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5% dari 100% kebenarannya, jadi kebenaran yang dicapai adalah 95%. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi ganda.

⁷¹Dyah Nirmila Arum Janie, *Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang University Press), h.19

⁷²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2019), h. 89

Sebelum menghitung teknik analisis korelasi ganda, maka harus menghitung terlebih dahulu korelasi sederhananya melalui korelasi *product moment* dari person dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \frac{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y²

n : jumlah responden

$\sum xy$: jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x$: jumlah nilai x

$\sum y$: jumlah nilai y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dari y

Pada penelitian ini untuk mengetahui korelasi *product moment* dari masing masing variabel dibantu dengan SPSS versi 24 yang akan menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara *self confidence*, motivasi belajar dengan hasil belajar. analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Berikut adalah pedoman untuk memeberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi :

Tabel III. Interpretasi nilai r

Intervae koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Teknik analisis korelasi ganda dengan dua predador digunakan untuk menguji hipoteseis yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Denagan rumus sebagai berikut :

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2ry_{x_1}.ry_{x_2}.rx_{1x_2}}{1 - r^2x_{1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$: koefisien korelasi x_1 , x_2 dan y

rx_{1x_2} : koefisien korelasi x_1 dan x_2

rx_{2y} : koefisien korelasi x_2 dan y

untuk mengetahui signifikansi dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu⁷³ :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

⁷³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2019), h.233-235

Dimana :

F_h = harga F garis regresi

n = jumlah reponden

k = jumlah variabel

R = koefisien korelasi ganda

Dimana dalam hal ini berlaku ketentuan apabila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Tahpan pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen penasehant
- b. Observasi ke lokasi penelitian
- c. Membuat proposal
- d. Mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal diterima dan disetujui
- b. Melakukan perbaikan desain proposal sesuai dengan arahan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset penelitian lapangan
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
- e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan riset sesuai dengan kebutuhan
- b. Membagikan angket kepada subjek dan melakukan dokumentasi
- c. Menguji skala
- d. Mengolah, menganalisis dan menyusun data yang diperoleh

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang akan disusun serta untuk dikoreksi dan disetujui

- c. Memperbaiki dan memperbanyak laporan penelitian, kemudian selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.